

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kecerdasan spiritual merupakan dasar yang perlu untuk mendorong seseorang agar memiliki kepribadian yang matang. Kecerdasan spiritual pada dasarnya juga membantu seseorang untuk menemukan makna hidup dan kebahagiaan. Inilah kenapa kecerdasan spiritual dinilai sebagai kecerdasan yang paling penting dalam kehidupan seseorang, karena melalui kecerdasan spiritual remaja dapat menemukan makna dari kehidupan dan kebahagiaan merupakan tujuan dari setiap remaja di dalam kehidupannya.

Dari penguraian di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual dan kontrol diri dapat memiliki pengaruh bagi remaja dalam mengembangkan dan mengarahkan dirinya kepada kehidupan yang lebih baik dan bertanggung jawab. Kecerdasan spiritual dan kontrol diri membantu remaja untuk menempatkan diri dan hidup lebih positif dengan penuh kebijaksanaan, kedamaian, dan kebahagiaan yang hakiki. Remaja yang memiliki kecerdasan spiritual dan kontrol diri yang tinggi akan tumbuh menjadi manusia yang memiliki rasa empati, simpati, dan belaskasih terhadap sesama. Kecerdasan spiritual dan kontrol diri membuat remaja memiliki kemampuan untuk mengenal secara mendalam diri sendiri, hubungan remaja dengan orang lain maupun hubungan remaja dengan alam semesta berdasarkan pandangan yang lebih luas. Dengan mengerti dan mengetahui tujuan hidup para remaja akan dengan mudah

merealisasikan tujuan hidup untuk meraih kesuksesan hidup. Spiritual atau kepercayaan bisa menumbuhkan kekuatan dari dalam diri manusia agar bisa bertahan dalam segala keadaan apapun.

Dengan demikian pengaruh kecerdasan spiritual dan kontrol diri sangat berpengaruh pada perkembangan para remaja yang nota benenya adalah masa yang penuh gejolak atau masa yang penuh dengan krisis akan nilai-nilai dalam berperilaku sesuai norma-norma yang berlaku. Semakin tinggi kecerdasan spiritual seorang remaja, maka dengan sendirinya pun pengontrolan diri remaja juga semakin tinggi. Kecerdasan spiritual dan kontrol diri akan mampu membuka jalan keluar dari masalah-masalah kritis remaja serta menanamkan nilai-nilai luhur sehingga kehidupan bahagia seutuhnya dapat dirasakan oleh remaja.

5.2 Saran

Melihat begitu pentingnya pengaruh kecerdasan spiritual dan kontrol bagi kaum remaja dalam membantu memecahkan segala permasalahan hidup yang dihadapi kaum remaja dan mengingat pula remaja adalah generasi masa depan bangsa dan Gereja, maka penulis mengajukan beberapa saran di antaranya sebagai berikut:

1. Para remaja hendaknya selalu menanamkan dalam dirinya akan pentingnya pengaruh kecerdasan spiritual dan kontrol diri dalam membantu para remaja menemukan jalan keluar dari setiap masalah yang para remaja hadapi, agar segala keinginan akan sebuah kebahagiaan batin maupun jasmani dapat tercapai dengan mendapatkan suatu kepuasan diri.

2. Para remaja juga harus selalu mengasah hati nuraninya agar selalu berpegang teguh pada nilai dan moral sehingga kedepannya akan bertumbuh sebagai seorang yang sukses dan bahagia serta menjadi seorang yang berbakti terhadap Agama dan Negara.
3. Hendaknya setiap remaja harus saling menegur satu sama lain ketika melakukan suatu hal penyimpangan, sehingga tidak terjadi hal-hal yang melumpuhkan segala cita-cita yang sebelumnya ingin dipenuhi.
4. Hendaknya para remaja yang mempunyai tingkatan kecerdasan spiritual dan pengontrolan yang tinggi, dapat membagi pengetahuan akan pengalaman mereka ketika mendapatkan suatu masalah kepada anak-anak yang sedang dalam proses menuju tingkatan keremajaan, sehingga mereka selalu berhati-hati dalam menghadapi situasi-situasi sulit ketika mereka nantinya beranjak kearah keremajaan.
5. **Perandari orang tua** dalam keluarga, sangatlah penting dibutuhkan untuk membangun dan mengembangkan kepribadian dan watak serta kerohanian anak. Maka orang tua wajib menjalankan perannya sebagai pendidik dalam keluarga.
6. Di dalam mengembangkan kecerdasan spiritual dan kontrol diri remaja, guru juga harus mampu mengembangkan proses pendidikan yang bersifat demokratis, guru harus berupaya agar pelajaran yang diberikan selalu cukup menarik minat anak. Sebab tidak jarang anak menganggap pelajaran yang diberikan oleh guru kepadanya tidak bermanfaat. Tugas guru tidak hanya semata-mata mengajar tetapi juga

mendidik. Artinya, selain menyampaikan pelajaran sebagai upaya mentransfer pengetahuan kepada peserta didik, guru juga harus membina para peserta didik menjadi manusia dewasa yang bertanggung jawab. Dengan demikian, perkembangan spiritual dan kontrol diri remaja akan dapat berkembang secara maksimal dan menjadi pedoman bagi para remaja, sehingga ketika mengalami persoalan hidup, remaja akan mampu bangkit dan dapat keluar dari situasi yang menyulitkan mereka dalam menjalankan hidup dan kehidupan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMEN GEREJA:

Konferensi Wali Gereja Indonesia, *Iman Katolik, Buku Informasi Dan Referensi*, Yogyakarta: Kanisius, 1996.

KAMUS-KAMUS Dan ENSIKLOPEDI

Chaplin, J.P, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: Rajawali Pers, 1989.

_____, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.

Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.

Downey, Michael (Edit), *The New Dictionary Of Catholic Spirituality*, Minnesota: TheLiturgical, Press, 1993.

Echols, John M. dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia, 2005.

O'Collin, Gerarld, dan Edward G. Farrugia, *Kamus Teologi*, Yogyakarta: Kanisius, 1996).

Poerwadarmenta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1983.

Shadily, Hassan, dkk, *Ensikopledi Umum*, Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1984.

Verhoeven, P.TH. L., SVD, Marcus Carvallo, *Kamus Latin-Indonesia*, Nusa Indah, 1969.

BUKU-BUKU:

Abu, Ahmadi, dkk, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Agung, Sunarto, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Andi, Mappiare, *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Offset Printing, 1982.

Batsman, H. D, *Psikologi Untuk Menemukan Makna Hidup Dan Meraih Hidup Bermakna*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Buzan, Toni, *Kekuatan ESQ: 10 Langkah Meningkatkan Kecerdasan Emosional Spiritual, terjemahan Ana Budi Kuswandani*, Indonesia: Pustaka Delapratosa, 2003.

Duska, Ronald dan Marillem Whelan, *Perkembangan Moral: Perkenalan dengan Peaget dan, Kolberg*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.

Gerungan, W.A, *Psikologi sosial*, Bandung: PT Eresco, 1998.

Ghufron, M. Nur, dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, Jogjakarta: Arruzz Media, 2016.

Ginanjari, Ary dan Agustina, ***Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi***

Dan Spiritual, Jakarta: Arga, 2007

Goleman, Daniel, ***Kecerdasan Emosional, Mengapa EQ lebih penting dari pada***

Hendropuspito, D, O.C., ***Sosiologi Agama***, Jakarta: Gunung Mulia, 1990.

IQ, Jakarta: Gramedia, 1995.

Hurlock, E. ***Psikologi Perkembangan***, Jakarta: Erlangga, 2002.

Hurlock, E. ***Child Development***, (Alih Bahasa: Med. Meitasari Tjandrasa dan

Muslichah, Zarkasih), Jakarta: Erlangga, 1978.

Jalaluddin, ***Psikologi Agama***, Jakarta: Gafindo Persada, 2001.

Jung, Carl Gustav, ***Diri Yang Belum Ditemukan***, , Maumere: Penerbit Ledalero,

2003.

Kuswana, Wowo Sunaryo, ***Biopsikologi Pembelajaran Perilaku***, Bandung:

Alfabeta, 2014.

Kartono, Kartini, ***Patologi Sosial, Kenakalan Remaja***, Jakarta: Raja Grafindo

Persada, 2003.

Maliki, S., ***Manajemen pribadi untuk kesuksesan Hidup***, Yogyakarta:

Kertajaya, 2009.

Mappiare, Andi, ***Psikologi Remaja***, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.

- Michele, Borba, *Membangun Kecerdasan Moral, Tujuh Kebajikan Utama Agar Anak Bermoral Tinggi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Monks, F.J, dan Siti Rahayu Haditono, *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006.
- Mulyono, Bambang, *Mengatasi Kenakalan Remaja*, Yogyakarta: Yayasan Abdi, 2009.
- Nataatmadja, Hidayat, *Intelegensi Spiritual*, Jakarta: Intuisi Press, 2003.
- Nuhamara, D, *Pembimbing PAK*, Bandung: Jurnal Info Media, 2007.
- Prijosaksono, Aribowo & Roy Sembel, *Control Your Life*, Jakarta: Gramedia, 2002.
- Robert, Coles, *Menumbuhkan Kecerdasan Moral Pada Anak*, Jakarta: Gramedia, 2000.
- Ronald, Duska, dan Marillem Whelan, *Perkembangan Moral: Perkenalan dengan Peaget dan Kolberg*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- S, Asmar, *Tes Prestasi: Fungsi Pengembangan Prestasi Belajar*, Yogyakarta: PustakaPelajar, 2009.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Radja Gravindo Persada, 1994.
- _____, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

- Shelton, Charles M., *Moralitas Kaum Muda: Bagaimana Menekankan Tanggung Jawab Kristiani*, Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- _____, *Spiritualitas Kaum Muda*, Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Sinetar, Marsha, *Spiritual Intelligensce (Kecerdasan Spiritual)*, Jakarta: Gramedia, 2001.
- Slamet, B, *Psikologi Kesehatan*, Jakarta: Grasindo, 1994.
- Soeparwoto, *Psikologi Perkembangan*, Semarang: UPT Unnes Press, 2007.
- Sofyan, Willis, *Remaja dan Masalahnya*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- _____, *Remaja dan Masalahnya*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sukidi, *Rahasia Sukses Hidup Bahagia Kecerdasan Spiritual Mengapa SQ Lebih Penting dari pada IQ dan EQ*, Jakarta: Gramedia, 2002.
- _____, *Kecerdasan Spiritual: Mengapa IQ lebih penting dari EQ*, Jakarta: Gramedia, 2002.
- _____, *Rahasia Sukses Hidup Bahagia 'Kecerdasan Spiritual'*, Jakarta: Gramedia, 2004.
- Sujanto, Agus, *Psikologi Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Sutikno, Bambang, *Sukses Bahagia Dan Mulia Dengan 5 Mutiara Kecerdasan Spiritual*, Jakarta: Gramedia, 2014.

Triantoro, Safaria, *Spiritual Intelligence (Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak)*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.

Tong, Stephen, *Arsitek jiwa*, Jakarta: LRII, 1991.

Winke, W. S, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Kanisius 2007.

Yudho, Purwoko, *Memecahkan Masalah Remaja*, Bandung: Nuansa, 2001.

Zohar, Danah, dan Ian Marshall, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berpikir Integralistik Dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*, Bandung: Mizan Pustaka, 2000.

MANUSKRIP:

Nahak, Yoseph, *Psikologi Perkembangan*, Kupang: FFA-Unwira, 2000.

INTERNET:

<http://ninahamzah.wordpress.com/akibat-terjadinya-pergaulan-bebas>, Diakses pada tanggal, 11 agustus 2017, pukul 15.00.

Ieds Phynot, *Berbagi Ilmu Itu Sangat Menyenangkan Kecerdasan Spiritual (SQ)*, Http: //Blogspot.Com. Ied's_Phynot, (Diakses Pada Tanggal 9 Januari 2017, Pukul 11.00).

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Fransisco Freinademetz

T T L : Ruteng 29 Januari 1993

Orang Tua

Ayah : Yoseph Mada

Ibu : Maria Imakulata Saiman

Anak Keempat dari empat bersaudara

Riwayat Pendidikan

➤ **Formal**

TK : TK Sinar Pancasila (1998-1999)

SD : SD Inpres Nifuboko Soe-TTS (1999-2005)

SLTP : SMP Katolik Sint. Vianney Soe-TTS (2005-2008)

SMA : SMA Seminari Santu Rafael Oepoi-Kupang (2008-2012)

PT : Fakultas Filsafat Agama

Universitas Katolik Widya Mandira - Kupang (2013 - 2018)

➤ **Calon Imam**

1). Seminari Menengah Santu Rafael Oepoi-Kupang (2008 - 2012)

2). Seminari Tinggi (Tahun Orientasi Rohani)TOR Lo'o Damian Atambua (2012 - 2013)

3). Seminari Tinggi Santu Mikhael Penfui-Kupang (2013 - ...)